

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan

Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019)

Dan

Laporan Reviu Akuntan Independen/

Interim Consolidated Financial Statements

For The Nine Months Period Ended September 30, 2020

(With Comparative Figures For The Nine Months Period Ended September 30, 2019)

And

Independent Practitioner's Review Report

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT PRACTISIONER'S REVIEW REPORT</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi Interim	4 – 5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim	6 – 7	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi Interim	8 – 9	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim	10 – 157	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019)
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2019)
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
No. telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Jl. Adityawarman No 37,
as stated in ID RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
South Jakarta
Phone number : 021-83709111
Position : President Director

2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
No. telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
as stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
Phone number : 021-83709111
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi interim PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi interim Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi interim Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi interim Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The interim consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The interim consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62 21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25/28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62 31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Surabaya, 27 Nopember 2020 Surabaya, November 27, 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Rachmat Harsono

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A 5-6th Fl
Jl. Dr Sahardjo No. 83
Jakarta 12850 INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN

INDEPENDENT PRACTITIONER'S REVIEW REPORT

Laporan No. 035/LR-AGII/SBY2/XI/2020

Report No. 035/LR-AGII/SBY2/XI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Gas Industri Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Aneka Gas Industri Tbk*

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasi interim PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi interim ini adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami adalah pada penerbitan suatu laporan tentang laporan keuangan konsolidasi interim tersebut berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries which consists of interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and statements of cash flows for the nine month period then ended. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to issue a report on these interim consolidated financial statements based on our review.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2400, "Reviu atas Laporan Keuangan" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan reviu untuk memperoleh keyakinan moderat tentang apakah laporan keuangan konsolidasi interim bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu reviu terutama terbatas pada permintaan keterangan dari personel entitas dan prosedur analitis yang diterapkan pada data keuangan dan dengan demikian menyediakan keyakinan yang lebih rendah daripada suatu audit. Kami tidak melaksanakan audit dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted review in accordance with Standard on Review Engagements 2400, "Review of the Financial Statements" which is established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires us to plan and perform review to obtain moderate assurance as to whether the interim consolidated financial statements are free of material misstatements. A review is limited primarily to inquiries of the entity's personnel and analytical procedures which applied to financial data and thus provide less assurance than an audit. We have not perform an audit and, accordingly, we do not express an audit opinion.

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasi interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements are not presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036
27 Nopember 2020/November 27, 2020

Tel : +62 31 878 58290, 87858821
Fax : +62 31 87853226
Email : info@hlbsurabaya.com

www.hlbindonesia.id

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Is a member of ICAI International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Registered Public Accountants
License Number : KEP-445/KM.1/2009
The Samator Office Lt. VIII. 01
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298, Indonesia

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2v, 4	394.115	279.518	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
				Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 3,671 as of September 30, 2020 and Rp 3,194 as of December 31, 2019
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.671 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 3.194 pada tanggal 31 Desember 2019	2f, 2g, 2v, 6	327.823	349.734	
	2f, 2g, 2h, 2v, 6, 41	47.135	61.878	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g, 2v, 7	37.433	32.801	Third parties
	2g, 2h, 2v, 7, 41	389.297	270.995	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020	2i, 8	453.577	446.160	Inventories – net of allowance for impairment losses of Rp 481 as of September 30, 2020 and December 31 2019
Pajak dibayar di muka	2w, 42	-	13	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka – bagian lancar	2j, 9, 41	8.172	11.270	Prepaid expenses – current portion
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	10	52.482	74.245	Third parties
Pihak berelasi	2h, 10, 41	67.060	70.651	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.795.844	1.696.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	2j, 9, 41	6.824	56.032	Prepaid expenses – non current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian – Pihak ketiga	10	29.091	29.091	Advance payments – Third parties
Taksiran pajak penghasilan	2w	5.641	546	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.844.577 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 1.630.309 pada tanggal 31 Desember 2019	2l, 13	5.072.069	5.092.495	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,844,577 as of Septemer 30, 2020 and Rp 1,630,309 as of December 31, 2019
Aset hak guna	2o, 14	67.679	-	Right of use assets
	2g, 2m, 2v			
Aset tidak lancar lainnya	15	85.948	91.750	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.322.303	5.324.965	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7.118.147	7.020.980	TOTAL ASSETS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g, 16	761.671	690.381	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g, 2v, 17	84.823	115.389	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 17, 41	29.922	25.139	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2g, 18	28.171	56.952	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 18, 41	27.163	23.370	Related parties
Utang pajak	2w, 42	29.015	29.106	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g, 19	37.706	35.181	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		6.490	19.510	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 20	35.787	38.603	Customer deposits
Utang dividen	2g	803	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 21	208.817	357.472	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 20, 22, 41	51.579	51.119	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	948	1.280	Financial institutions
Obligasi	2g, 2r, 24	301.626	491.906	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.604.521	1.938.711	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
 PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2w, 42	70.378	68.718	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Bank	2g, 2v, 21	1.412.626	995.658	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 20, 22, 41	100.870	132.521	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	955	1.154	Financial institutions
Obligasi	2g, 2r, 24	517.595	501.514	Bonds
Liabilitas sewa	2o, 14	3.021	-	Lease Liability
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2o, 22	17.160	19.888	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	68.710	63.252	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.191.315	1.782.705	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.795.836	3.721.416	Total Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				Authorized capital 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares
Saham treasuri	2t, 27	(9.424)	-	Treasury Stocks
Tambahan modal disetor	2q, 29	350.437	350.437	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	30	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	31			Retained earnings
Dicadangkan		20.000	15.000	Appropriated
Belum dicadangkan		352.116	327.593	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	32	997.087	997.087	Other equity component
Sub-jumlah		3.261.146	3.241.047	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	33	61.165	58.517	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.322.311	3.299.564	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.118.147	7.020.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	Catatan/ Notes 2u, 34, 41	1.576.754	1.617.701	NET SALES
BEBAN POKOK				
PENJUALAN	2u, 35, 41	(903.144)	(891.116)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		673.610	726.585	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2u, 36	68.105	68.080	Other income
Beban penjualan	2u, 37	(236.551)	(242.157)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u, 38	(193.294)	(190.648)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2u, 39	(264.665)	(257.329)	Financial expenses
Beban lain-lain	2u, 40	(8.817)	(4.762)	Other expenses
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
TAKSIRAN BEBAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK		38.388	99.769	EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 42	(6.217)	(23.733)	PROVISION TAX
LABA TAHUN BERJALAN		32.171	76.036	EXPENSES
				INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK				ITEMS NOT TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI:				PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 13	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 25	-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait				Income tax related to items not
pos-pos yang tidak akan				to be reclassified to
direklasifikasi ke laba rugi		-	-	profit or loss
Penghasilan Komprehensif				
Lain Tahun Berjalan				
Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income
				For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF TAHUN				TOTAL COMPREHENSIVE
BERJALAN		32.171	76.036	INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the current period that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		29.523	73.468	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	2.648	2.568	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		32.171	76.036	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the current period that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		29.523	73.468	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	2.648	2.568	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		32.171	76.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 43	9,70	23,96	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 (WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2019)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>												
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Kepentingan Non- pengendali/ Non <i>controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
							Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				Sub- jumlah/ Sub- total
Saldo 1 Januari 2019		1.533.330	350.437	17.600	10.000	241.589	950.500	(16.424)	3.087.032	60.760	3.147.792	<i>Balance, January 1, 2019</i>
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Dividen tunai	28	-	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	-	(9.967)	<i>Cash dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	73.468	-	-	73.468	2.568	76.036	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 30 September 2019		1.533.330	350.437	17.600	15.000	300.090	950.500	(16.424)	3.150.533	63.328	3.213.861	<i>Balance, September 30, 2019</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2019)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambahkan Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub- jumlah/ Sub- total	Kepentingan Non- pengendali/ Non controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo 1 Januari 2020	1.533.330	-	350.437	17.600	15.000	327.593	1.015.675	(18.588)	3.241.047	58.517	3.299.564	Balance, January 1, 2020
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pembelian kembali saham treasury	27	(9.424)	-	-	-	-	-	-	(9.424)	-	(9.424)	Repurchase of treasury stocks
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	29.523	-	-	29.523	2.648	32.171	Comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2020	1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	20.000	352.116	1.015.675	(18.588)	3.261.146	61.165	3.322.311	Balance, September 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.732.628	1.711.983	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.094.464)	(1.109.436)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(189.634)	(188.765)	Directors and employees
				Cash generated from
Kas yang dihasilkan dari operasi		448.530	413.782	operations
Pembayaran beban pajak	42	(10.545)	(9.903)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	36	57.877	55.784	Cash receipt from interest
				income
Pembayaran beban keuangan	19, 39	(266.202)	(253.891)	Cash payment of financial
Penerimaan (pembayaran) lain-				expenses
lain		(4.636)	1.282	Other receipt (payments)
				Net Cash Provided by
Kas neto yang Diperoleh dari		225.024	207.054	Operating Activities
Aktivitas Operasi				
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek		80.000	-	Short term investment
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 48	(5.274)	(71.146)	Advance for fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset				Proceeds from disposal of
tetap	13	12.173	48.643	fixed asset
Perolehan aset tetap	13, 48	(189.116)	(228.981)	Acquisition of fixed asset
Pinjaman kepada pihak berelasi	41	(120.983)	(81.544)	Due to related parties
				Net Cash Used in Investing
Kas neto yang Digunakan Untuk		(223.200)	(333.028)	Activities
Aktivitas Investasi				

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (La
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang bank	16	255.143	51.679	Bank loans
Utang bank jangka panjang	21	463.428	69.430	Long-term bank loans
Obligasi dan sukuk	24	14.778	286.230	Bonds and sukuk
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank	16	(183.853)	(1.871)	Bank loans
Utang bank jangka panjang	21	(197.625)	(221.419)	Long-term bank loans
				Obligation under financial
Utang sewa pembiayaan	22, 48	(40.257)	(37.158)	leases
Utang lembaga keuangan	23	(1.211)	(1.359)	Financial institution loan
Obligasi dan sukuk		(192.000)	-	Bonds and sukuk
Utang pihak berelasi	41	3.794	(11.231)	Due to related parties
Saham treasuri		(9.424)	-	Treasury stock
Dividen kas		-	(9.967)	Cash dividend
Kas netto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		112.773	124.334	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
NETO KAS DAN SETARA				(DECREASE) IN CASH AND
KAS		114.597	(1.640)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL				CASH AND CASH
TAHUN	4	279.518	284.472	EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	4	394.115	282.832	EQUIVALENTS
				AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment*

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated June 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya sejak tahun 2018.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity since 2018.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Jumlah obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	195.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	9,5% tetap/ 9.5% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,9% tetap/ 9.9% fixed
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A	164.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	11% tetap/ 11% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,5% tetap/ 11.5% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A	9.000	3 tahun/years	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	9,80% tetap/ 9.80% fixed

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 104 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A	107.000	3 tahun/years	5 Desember 2020/ December 5, 2020	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 95 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019/ Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019	110.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 110 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 105.5 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah AGII Phase III Year 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04/2020 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond II AGII Phase I Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II AGII Phase I Year 2020.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset/ Total Assets	
			30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)		30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity					
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992	2.419.222	2.423.293

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>		30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
			(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Diaudit/ <i>Audited</i>)		(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Diaudit/ <i>Audited</i>)
		Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i>					
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya		50,00%	50,00%	2009	77.847	82.790
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
		Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>					
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali		59,95%	59,95%	1991	75.947	77.383

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at and 59.95% as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris, Komite Audit dan Audit Internal Entitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

<u>Sekretaris</u>	:	Imelda Mulyani Harsono	:
-------------------	---	------------------------	---

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	C. M. Bing Soekianto	:
		Hargo Utomo	

Audit Internal

Kepala Unit	:	Maria Theresia	:
-------------	---	----------------	---

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.503 dan 2.715 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Board of Commissioners, Directors, Secretary, Audit Committee, Internal Audit and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, Secretary, Audit Committee and Internal Audit as of and September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner

Commissioners (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Secretary

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Internal Audit

Head of Unit

The Entity and Subsidiaries have 2,503 and 2,715 permanent employees (unaudited) as of September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi interim. Laporan keuangan konsolidasi interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi interim, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi interim adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi interim diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute (DSAK) and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The interim consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and its Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi interim:

- PSAK No. 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK No. 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diandalkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK No. 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2020 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the interim consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK No. 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.*

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The 2019 Annual Improvements to PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- *PSAK No. 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas dan Entitas Anak; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan konsolidasi; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas dan entitas anak lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK No. 62 karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK No. 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas dan entitas anak diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73, mengenai “Sewa”.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity and Subsidiaries; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the consolidated financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's and subsidiaries' risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

This amendment is a consequential revision to PSAK No. 62 due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK No. 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK No. 71 and *overlay* approaches.

- PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity and subsidiaries are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73 regarding “Leases”.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Amandemen PSAK No. 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK No. 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*.

- PSAK No. 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK No. 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiaries if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiaries;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders meetings.*

Consolidation of Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in share of the ownership of a subsidiary which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas.

Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated statement's of profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposit and all short-term investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Accounts Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the interim consolidated statement's of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instruments of another Entity

Financial assets

Initial Recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets at amortized cost.*
2. *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu pada tanggal Entitas dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Entity's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets. (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) *Financial assets at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan operasional lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

- (iii) Instrumen hutang pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

- (iii) Debt instruments at fair value through other comprehensive income

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Ketika instrumen ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dialihkan ke laba ditahan. Instrumen ekuitas yang ditunjuk di FVOCI tidak dikenakan penilaian penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

- (iv) *Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*

When the equity instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not subsequently reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings. Equity instrument designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

The Entity and Subsidiaries have investments in equity instruments, which are classified as financial asset at FVTPL.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Entity's and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Entitas dan Entitas Anak menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak forward valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Entitas dan Entitas Anak juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative financial instruments and hedging activities

The Entity and Subsidiaries enter into and engage in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Entity's and Subsidiaries' loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Entity and Subsidiaries document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as their risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Entity and Subsidiaries also document their assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif – bersih".

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

For trade receivable and contract assets, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income..

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

k. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither subsidiaries nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Fixed asset

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	<i>Building and installations</i>
Mesin dan peralatan	8 – 25	<i>Machinery and equipment</i>
Tangki dan tabung gas	8 – 16	<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

During the initial aquisition land rights are recognized at cost on “fixed assets” account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity’s and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser. Changes in accounting policy is stated prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun “Surplus Revaluasi” pada penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim, dalam hal ini kenaikan kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

The increase arising from the revaluation of fixed assets on land rights is directly credited to the "Revaluation Surplus" account in consolidated other comprehensive income, unless previously a revaluation of the same assets has been recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case an increase in revaluation increase so that in the amount of the asset impairment due to the revaluation, it is credited in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets finance leases are depreciated based on their estimated useful lives as assets that are held or depreciated over the shorter of the lease period and their useful lives.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Tidak Lancar Lainnya

m. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 (four) years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non – Financial Asset

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

For *goodwill*, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK 73, regarding “Leases”, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Anak dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;
2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Entitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka:

- Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas dan Entitas Anak. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

The Entity and Subsidiaries present right-of-use assets as part of “Property, plant and equipment” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Lease

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale:

- *the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sebagai Lessee

Sewa pembiayaan di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Accounting policies applied for leases as of and before December 31, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

As a Lessee

A finance lease from which the Entity and Subsidiaries have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Entity and Subsidiaries established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The Entity and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

t. Saham Treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company".

s. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

t. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract With Customer

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- (a) entitas telah memindahkan risiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (b) Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (c) jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (d) Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke entitas; dan
- (e) biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from the sale of goods shall be recognised when all the following conditions have been satisfied:

- (a) the entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (b) the entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- (c) the amount of revenue can be measured reliably;*
- (d) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity; and*
- (e) the costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
1 Euro Eropa (EUR)	17.527
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918
1 Dolar Singapura (SGD)	10.909
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.925
1 Yen Jepang (JPY)	141

w. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current currents operations.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

31 Desember 2019/ <i>December 31</i> 2019	
15.589	<i>1 European Euro (EUR)</i>
13.901	<i>1 United States Dollar</i>
10.321	<i>(USD)</i>
	<i>1 Singapore Dollar (SGD)</i>
1.785	<i>1 Hong Kong Dollar (HKD)</i>
128	<i>1 Japanese Yen (JPY)</i>

w. Income Taxes

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Improvement 2018) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the interim consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at interim consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Segments Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

y. Basic earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations and assumptions also continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Taxes

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

e. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of for employee benefits obligation.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of for employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

g. Fair Value Measurement and Valuation Process

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Credit risk adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Kas	9.278	6.139	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.670	8.954	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.526	9.871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.388	1.440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.310	1.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.186	685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3.019	6.563	Others (below Rp 1,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.706	1.964	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.164	1.617	Others (below Rp 1,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.672	1.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	-	2	Others (below Rp 1,000)
Sub-jumlah	102.641	33.794	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	2.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.398	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143	134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	282.196	239.585	Sub-total
Jumlah	394.115	279.518	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are not restricted.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Dolar Amerika Serikat	0,70%	0,70%	United States Dollar
Rupiah	4,25% - 8,00%	4,25% - 8,00%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.750	18.750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	80.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	18.750	98.750	Total

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6,50%–7,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate 6.50%–7.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2020 and 2019 (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019
Pihak ketiga:		
Pelanggan lokal	331.494	352.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.671)	(3.194)
Sub-jumlah	327.823	349.734
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	47.135	61.878
Jumlah	374.958	411.612

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019
Pihak ketiga:		
Rupiah	326.514	346.895
Dolar Amerika Serikat	4.768	5.832
Dolar Singapura	212	201
Sub-jumlah	331.494	352.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.671)	(3.194)
Sub-jumlah	327.823	349.734
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):		
Rupiah	47.135	61.878
Jumlah	374.958	411.612

6. TRADE RECEIVABLES

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

Third parties:
Domestic customers
Less allowance for impairment losses

Sub-total

Related parties (see Note 41)

Total

The details of receivables based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

Sub-total

Less allowance for impairment losses

Sub-total

Related parties (see Note 41):
Rupiah

Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivable are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Kurang dari 30 hari	262.695	283.333	<i>Less than 30 days</i>
31 – 60 hari	40.124	42.552	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	6.427	27.361	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	69.383	61.560	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	378.629	414.806	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.671)	(3.194)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah	374.958	411.612	<i>Total</i>

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on trade receivable that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Saldo awal tahun	3.194	3.053	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan: cadangan tahun berjalan	555	141	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(78)	-	<i>write-off of current year</i>
Jumlah	3.671	3.194	<i>Total</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Provision for impairment losses were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Individually impaired trade receivable consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 240.751 dan Rp 328.183 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 124.327 dan Rp 112.350 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Piutang usaha yang dialihkan	18.363	18.220	Trade receivables transferred
Dikurangi retensi (lihat Catatan 18)	2.721	2.107	Less retention (see Note 18)
Piutang usaha dianjak piutang (lihat Catatan 18)	15.642	16.113	Factoring of trade receivables (see Note 18)

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 18).

Based on the review of the status of the individual trade receivable as of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible accounts receivable. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 240,751 and Rp 328,183 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 124,327 and Rp 112,350 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for for ank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

SGI, Subsidiary, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 18).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga:	
Karyawan	32.633
Lain-lain	4.800
Sub-jumlah	37.433
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	389.297
Jumlah	426.730

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 12% - 15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<i>Third parties:</i>
		<i>Employees</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (see Note 41)</i>
		<i>Total</i>

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, and PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 12% - 15% for the year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 and will mature less than one year (see Note 41).

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Suku cadang dan bahan pembantu	176.147
Barang jadi	117.972

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<i>Spareparts and indirect materials</i>
		<i>Finished goods</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Barang dagangan	93.996	91.209	Merchandise
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	56.498	45.901	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	9.445	5.198	Raw materials
Sub-jumlah	454.058	446.641	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less allowance or declining in value of inventories
Jumlah	453.577	446.160	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 363.556 dan Rp 353.764 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 363,556 and Rp 353.764 for the years ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

An allowance for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 252.618 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to and USD 4,500,000 and Rp 252,618, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

the insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 311.779 dan Rp 295.055 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity amounting to Rp 311,779 and Rp 295,055 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 76.344 dan Rp 72.825 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 76,344 and Rp 72,825 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for bank loans borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Sewa	3.827
Asuransi	2.338
Lain-lain	8.831
Sub-jumlah	14.996
Bagian lancar	8.172
Bagian tidak lancar	6.824

Biaya dibayar di muka sewa sebesar Rp 71.873 pada tanggal 30 September 2020 telah direklasifikasi ke aset sewa guna (lihat Catatan 14 dan 48).

Termasuk di dalam biaya dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan PT Samator Land, pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 41).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	54.408	Rent
	3.121	Insurance
	9.773	Others
	67.302	Sub-total
	11.270	Current portion
	56.032	Non-current portion

Prepaid expenses for rent amounting to Rp 71,873 as of September 30, 2020 reclassified to right of use assets (see Notes 14 and 48).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono and PT Samator Land, related parties as of September 30,2020 and December 31, 2019 (see Note 41).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga:	
Aset tetap	46.855
Proyek	27.738
Impor	2.402
Lokal	4.578
Lain-lain	-
Sub-jumlah	81.573
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):	
Aset tetap	67.060
Jumlah	148.633
Bagian lancar	119.542
Bagian tidak lancar	29.091

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	55.527	Third parties:
	29.190	Fixed asset
	10.739	Project
	7.871	Import
	9	Local
		Others
	103.336	Sub-total
	70.651	Related Parties (see Note 41):
		Fixed asset
	173.987	Total
	144.896	Current portion
	29.091	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 11.158 dan Rp 57.959 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 48).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 11,158 and Rp 57,959 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 48).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Samator Gas Industri dan Entitas Anak

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jumlah agregat aset	2.419.222	2.423.293
Jumlah agregat liabilitas	1.264.784	1.288.526
Jumlah agregat penjualan bersih	706.336	994.804
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	19.673	38.317
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	19.673	63.512

PT Samabayu Mandala

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jumlah agregat aset	75.947	77.383
Jumlah agregat liabilitas	14.522	20.436
Jumlah agregat penjualan bersih	34.898	50.305
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	4.478	3.752
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	4.478	5.745

PT Ruci Gas

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jumlah agregat aset	77.847	82.790
Jumlah agregat liabilitas	6.886	13.509
Jumlah agregat penjualan neto	19.482	26.847
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	1.680	1.851
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	1.680	1.805

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri and Subsidiary

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah agregat aset	2.419.222	2.423.293	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.264.784	1.288.526	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	706.336	994.804	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	19.673	38.317	Total aggregate income for the period/year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	19.673	63.512	Total aggregate comprehensive income for the period/year

PT Samabayu Mandala

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah agregat aset	75.947	77.383	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	14.522	20.436	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	34.898	50.305	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	4.478	3.752	Total aggregate income for the period/year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	4.478	5.745	Total aggregate comprehensive income for the period/year

PT Ruci Gas

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah agregat aset	77.847	82.790	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	6.886	13.509	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	19.482	26.847	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	1.680	1.851	Total aggregate income for the period/year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	1.680	1.805	Total aggregate comprehensive income for the period/year

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ <i>Accumulated Equity in Net Loss</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>
30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	49,88%	55.000	51	55.051
31 Desember 2019/ <i>December 31 2019</i>	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2019/ <i>December 31 2019</i>	
Jumlah agregat aset	123.428	123.427	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	<i>Total aggregate liabilities</i>

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSET

This account consist of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
Langsung							<i>Land rights</i>
Hak atas tanah	1.357.741	956	-	-	-	1.358.697	<i>Building and</i>
Bangunan dan							<i>installation</i>
prasarana	533.799	2.085	-	-	8.265	544.149	<i>Machinery and</i>
Mesin dan							<i>equipment</i>
peralatan	3.199.085	144.234	1.710	-	15.293	3.356.902	<i>Storage tanks</i>
Tangki dan tabung							<i>and steel cylinder</i>
gas	1.147.545	9.072	3.100	-	50	1.153.567	<i>Furniture and</i>
Perabotan dan							<i>fixtures</i>
peralatan kantor	54.081	2.742	129	-	607	57.301	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	74.796	1.308	11.118	-	15.663	80.649	
Sub-jumlah	6.367.047	160.397	16.057	-	39.878	6.551.265	<i>Sub-total</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset Dalam</u>						
<u>Pembangunan</u>						
Bangunan dan prasarana	23.493	5.417	-	-	(8.265)	20.645
Mesin dan peralatan	53.071	34.633	-	-	(15.293)	72.411
Tangki dan tabung gas	8.448	244	-	-	(50)	8.642
Perabotan dan peralatan kantor	532	264	-	-	(607)	189
Sub-jumlah	85.544	40.558	-	-	(24.215)	101.887
<u>Aset Sewa</u>						
<u>Pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	4.380	-	-	-	-	4.380
Tangki dan tabung gas	165.274	-	-	-	-	165.274
Kendaraan	100.559	8.944	-	-	(15.663)	93.840
Sub-jumlah	270.213	8.944	-	-	(15.663)	263.494
Jumlah Biaya Perolehan	6.722.804	209.899	16.057	-	-	6.916.646
<u>Akumulasi</u>						
<u>Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	116.595	20.011	-	-	-	136.606
Mesin dan peralatan	907.634	114.338	197	-	-	1.021.775
Tangki dan tabung gas	489.323	61.140	1.606	-	-	548.857
Perabotan dan peralatan kantor	31.988	4.876	28	-	-	36.836
Kendaraan	58.190	4.153	5.371	-	5.786	62.758
Sub-jumlah	1.603.730	204.518	7.202	-	5.786	1.806.832
<u>Aset Sewa</u>						
<u>Pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	420	409	-	-	-	829
Tangki dan tabung gas	10.114	7.747	-	-	-	17.861
Kendaraan	16.045	8.796	-	-	(5.786)	19.055
Sub-jumlah	26.579	16.952	-	-	(5.786)	37.745
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.630.309	221.470	7.202	-	-	1.844.577
Nilai Buku	5.092.495					5.072.069

Construction In Progress
Building and installations
Machinery and equipment
Storage tanks and steel cylinder
Furniture and fixtures
Sub-total

Assets Under Finance Lease
Machinery and Equipment
Storage tanks and steel cylinder
Vehicles
Sub-total
Total Carrying Value

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Building and installations
Machinery and equipment
Storage tanks and steel cylinder
Furniture and fixtures
Vehicles
Sub-total

Assets Under Finance Lease
Machinery and equipment
Storage tanks and steel cylinder
Vehicles
Sub-total
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Biaya Perolehan							
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
Langsung							Land rights
Hak atas tanah	1.283.835	1.011	-	65.950	6.945	1.357.741	Building and
Bangunan dan							installation
prasarana	373.233	73.984	-	-	86.582	533.799	Machinery and
Mesin dan							equipment
peralatan	3.000.988	201.420	6.078	-	2.755	3.199.085	Storage tanks
Tangki dan tabung							and steel cylinder
gas	1.123.511	90.116	72.601	-	6.519	1.147.545	Furniture and
Perabotan dan							fixtures
peralatan kantor	43.857	10.067	194	-	351	54.081	Vehicles
Kendaraan	77.618	536	20.874	-	17.516	74.796	
Sub-jumlah	5.903.042	377.134	99.747	65.950	120.668	6.367.047	Sub-total
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Pembangunan</u>							<u>Progress</u>
Hak atas tanah	323	6.622	-	-	(6.945)	-	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	87.556	22.519	-	-	(86.582)	23.493	installation
Mesin dan							Machinery and
peralatan	26.255	29.571	-	-	(2.755)	53.071	equipment
Tangki dan tabung							Storage tanks and
gas	14.482	485	-	-	(6.519)	8.448	steel cylinder
Perabotan dan							Furniture and
peralatan kantor	796	87	-	-	(351)	532	fixtures
Kendaraan	505	372	-	-	(877)	-	Vehicles
Sub-jumlah	129.917	59.656	-	-	(104.029)	85.544	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan							Machinery and
peralatan	1.600	2.780	-	-	-	4.380	Equipment
Tangki dan tabung							Storage tanks and
gas	91.659	73.615	-	-	-	165.274	steel cylinder
Kendaraan	76.866	40.332	-	-	(16.639)	100.559	Vehicles
Sub-jumlah	170.125	116.727	-	-	(16.639)	270.213	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	6.203.084	553.517	99.747	65.950	-	6.722.804	Value
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
Langsung							Building and
Bangunan dan							installation
prasarana	96.504	20.091	-	-	-	116.595	Machinery and
Mesin dan							equipment
peralatan	763.897	145.685	1.948	-	-	907.634	Storage tanks and
Tangki dan tabung							steel cylinder
gas	409.455	83.080	3.212	-	-	489.323	Furniture and
Perabotan dan							fixtures
peralatan kantor	26.243	5.858	113	-	-	31.988	Vehicles
Kendaraan	57.011	5.334	10.763	-	6.608	58.190	
Sub-jumlah	1.353.110	260.048	16.036	-	6.608	1.603.730	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan							Machinery and
peralatan	152	268	-	-	-	420	equipment
Tangki dan tabung							Storage tanks and
gas	3.137	6.977	-	-	-	10.114	steel cylinder
Kendaraan	11.475	11.178	-	-	(6.608)	16.045	Vehicles
Sub-jumlah	14.764	18.423	-	-	(6.608)	26.579	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	1.367.874	278.471	16.036	-	-	1.630.309	Depreciation
Nilai Buku	4.835.210					5.092.495	Net Book Value

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 40.558 dan Rp 59.656 masing-masing untuk tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 40,558 and Rp 59,656 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 11.158 dan Rp 57.959 (lihat Catatan 10 dan 48).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp11,158 and Rp 57,959, respectively (see Notes 10 and 48).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan	3.204	3.800	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	5.651	36.343	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	8.855	40.143	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	4.852	6.325	Sales price
Nilai buku aset tetap	(3.204)	(3.800)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	1.648	2.525	Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	7.321	42.318	Sales price
Nilai buku jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan	(5.651)	(36.343)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	1.670	5.975	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp 227,352 as of December 31, 2019.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Saldo awal	1.130.388	1.064.438	Beginning balance
Penambahan	-	65.950	Addition
Saldo akhir	1.130.388	1.130.388	Ending balance

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan	149.175	141.068	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	55.435	54.492	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	16.860	11.394	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	221.470	206.954	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 36% dan 38% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 280.550 dan Rp 225.070.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 332.557 dan Rp 275.942.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m² yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 105.425.000 dan Rp 2.442.685 pada tanggal 30 September 2020 dan USD 110.426.466 dan Rp 2.360.302 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 36% and 38% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are Rp 280,550 and Rp 225,070 respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 332,557 and Rp 275,942, respectively.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m² located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transferred to the SM, a Subsidiary as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 105,425,000 and Rp 2,442,685 as of September 30, 2020 and USD 110,426,466 and Rp 2,360,302 as of December 31, 2019. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The management of the Company and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 22, 23 dan 24).

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds (see Notes 16, 21, 22, 23 and 24).

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bangunan dan prasarana	-	71.873	4.194	67.679	Building and installations

Pada tanggal 30 September 2020 penambahan aset hak guna termasuk reklasifikasi dari biaya dibayar di muka untuk sewa sebesar Rp 71.873 (lihat Catatan 9 dan 48).

As of September 30, 2020, additions of right of use assets included reclassification of prepaid expenses for rent amounting to Rp 71,873 (see Notes 9 and 48).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	344	-	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	3.850	-	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	4.194	-	Total

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Liabilitas sewa bruto :			Gross lease liabilities:
Jangka waktu kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	3.021	-	More than 1 year
Jumlah	3.021	-	Total

Termasuk di dalam liabilitas sewa merupakan sewa aset tetap dari Rachmat Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Included in the lease liability represents rental of fixed assets from Rachmat Harsono, related parties (see Note 41).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban ditangguhkan	62.024
Jaminan	14.791
Deposito berjangka	
Rupiah	6.479
Dolar Amerika Serikat	287
Lain-lain	2.367
Jumlah	85.948

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	69.692	<i>Deferred expenses</i>
	17.441	<i>Security deposit</i>
		<i>Time deposits</i>
	1.932	<i>Rupiah</i>
	268	<i>United State Dollar</i>
	2.417	<i>Others</i>
	91.750	<i>Total</i>

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 (three) to 5 (five) years.

Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pinjaman modal kerja:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.828
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	149.845
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	140.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.125
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
Jumlah	761.671

16. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	209.549	<i>Working capital loans facility:</i>
	18.615	<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	140.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
	247.217	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	75.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	690.381	<i>Total</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
Combined limit CC Line	Rp	150.000
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000
Pembiayaan Musyarakah I	Rp	50.000
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Export, Bank Garansi, PTK Export/import, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,50% dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Entitas, perpanjangan fasilitas tersebut masih dalam proses.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13)

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Facilities		
Combined Limit CC Line		
Fx Pre Settlement Limit		
Negotiation Wesel Export		
Financing Musyarakah I		
Overdraft facility		

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export/ import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency 9.50% and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of September 30, 2020 and December 31, 2019 has been rolled over until October 17, 2020. Until the completion date of Entity financial statements, the extension of the facility is still in process

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.
- Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).
- Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

- Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 209.873 dan Rp 209.549 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The balance of this loan facility amounting to Rp 209,873 and Rp 209,549 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas yang terdiri dari :

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK Rekening Koran	Rp 120.000	Overdraft Facility
KMK Import - PJI/LC/SKBDN	USD 3.000.000	KMK Import-PJI/LC/SKBDN
Bank Garansi	Rp 20.000	Bank Guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2020. This facility will be mature on December 26, 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 177.502 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Medan, Bitung dan Dumai beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

- Trade receivables and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 177,502 (see Notes 6 and 8).
- Landrights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Medan, Bitung dan Dumai and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).
- Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari BRI dan bersifat cross collateral dan cross default (lihat Catatan 21).

The working capital credit facility obtained from BRI are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Current Ratio minimal 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda maksimal 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 1,75:1, dan Rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1,75:1, and working capital ratio minimum 140%. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 97.213 masing-masing pada tanggal 30 September 2020.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas dan Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,59% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan milik SGI telah diikat secara fidusia sebesar Rp 92.751 (lihat catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo , Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing (lihat Catatan 13).

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*
- *Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.*
- *Make changes / transfers of ownership of majority and / or controlling shares.*

The outstanding balance of this loan facility amounting to Rp 97,213 as of September 30, 2020.

SGI, Subsidiary

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility and working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 8.59% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

The credit facilities are secured by:

- *Deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary which is bound fiduciary amounting to Rp 92,751 (see Note 6 and 8).*
- *Land and buildings of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (see Note 13).*
- *Buildings located in Cikarang.*
- *Machine and equipments of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing (see Note 13).*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset SGI, Entitas Anak.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih besar dari 20% *payout ratio*.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham dan seterusnya.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari :

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into *merger*, acquisition, sell asset of SGI, Subsidiary.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000 in a year.
- Lease the pledge assets except for business operations.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- To distribute dividends to shareholders greater than 20% *payout ratio*
- Make changes / transfers of share ownership and so on.

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI to other party.

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. On September 30, 2020, of SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained facility which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK Rekening Koran	Rp 83.000	Overdraft Facility
KMK Import - PJI/LC/SKBDN	USD 3.000.000	KMK Import-PJI/LC/SKBDN

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2020. This facility will be mature on December 26, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 21).

The working capital credit facility obtained from BRI are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 21).

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan Rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda* maximum 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimum 1,75:1, and working capital ratio minimum 140%. On September 30, 2020 SGI, Subsidiary has not complied with the certain financial ratio.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini per 30 September 2020 adalah sebesar Rp 101.615.

The balance of this facility as of September 30, 2020 amounting to Rp 101,615.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entity

Berdasarkan perjanjian kredit No. 14, tanggal 29 April 2020 Entitas memperoleh fasilitas :

Based on credit facility agreement No 14, dated April 29, 2020, the Entity obtained:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK R/C Terbatas	Rp 150.000	29 April 2020/	KMK R/C Limited
Non Cash Loan (Sub limit		April 29, 2020	Non Cash Loan (Sub limit
KMK R/C)	Rp 75.000	29 April 2020/	KMK R/C)
		April 29, 2020	

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tanggal 30 September 2020.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10% per annum as of June 30, 2020.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1:1, *Current Ratio* minimum 1. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini per 30 September 2020 adalah sebesar Rp 149.845.

The balance of this facility as of September 30, 2020 amounting to Rp 149,845.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK Revolving	Rp 140.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of September 30, 2020 and December 31, 2019. This facility will be mature on July 31, 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 21).

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.*
- *Declare dividend with DER no more than 400%.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *equity* positif dan *Debt Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, equity positive and Debt Equity Ratio maximum 4:1. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 140.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The balance of this loan facility amounting to Rp 140,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	KMK 2
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	KMK 3
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK 5
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 74.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	KMK-Transactional 1 (Revolving)
LC Impor/ Usance Sight/ UPAS	USD 1.300.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	LC Import/ Usance Sight/ UPAS
Bank Garansi	Rp 20.000	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	Bank Guarantee

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2019.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5:1.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, cash flow positive, Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham. Kecuali perubahan pemegang saham *public* serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

- *Change the Article Association of Entity, related to charges in the intent and purpose to business activities of company, place of domicile and capital and value of share. Except for charges in public shareholders and additional share capital over no charge in control of the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian deviden serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian deviden dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100%.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1 kali.

- *The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
 - *Current ratio* over than 100%.
 - *Positive cash flow.*
 - *Debt to equity ratio* maximum 300%.
 - *Debt service coverage ratio* up to 1 X.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2020 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 dari Mandiri pada tanggal 1 Oktober 2019, kecuali untuk fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

All facilities from Mandiri have been extended until October 5, 2020 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 from Mandiri on October 1, 2019, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Entitas, telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No.CMB.CM6/MEO.230/2020, tanggal 18 Februari 2020.

On February 17, 2020, the Entity, has fully paid loan facility KMK 2 and KI 2 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.230/2020, dated February 18, 2020.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Impor dan Bank Garansi

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Import and Bank Guarantee.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 3 dan KMK 5 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.

On March 12, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 3 and KMK 5 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.356/2020, dated March 13, 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1 dan KMK 6 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

On March 19, 2020, the Entity has fully paid loan facility KMK 1 and KMK 6 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan amend cover seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas Non Cash Loan (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 81.517 pada tanggal 31 Desember 2019.

The outstanding balance of this loan facility amounting to Rp 81,517 as of December 31, 2019,.

SGL Entitas Anak

SGL Subsidiary

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Fasilitas
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
KMK 4	Rp	1.300	20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
L/C Import				
Usance/ Sight/				L/C Import Usance/ Sight/
UPAS	USD	3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	UPAS
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	Bank guarantee
KMK 8	Rp	26.000	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	KMK 8

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 dan Rp 112.350 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan Rp 72.825 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sampit, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Narogong, Tangerang, Bontang, Banyuasin, Surabaya, Marunda, Sampit, Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

On December 29, 2016, SGI, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2019.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Trade receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 and Rp 112,350 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Notes 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 and Rp 72,825 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Notes 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sampit, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (see note 13).*
- *Landrights and building, located in Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Narogong, Tangerang, Bontang, Banyuasin, Jember, Gresik, Surabaya, Marunda, Sampit, Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 tanggal 26 Desember 2019, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 4.

Pada tanggal 17 Januari 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.093/2020, tertanggal 20 Januari 2020.

Pada tanggal 21 Januari 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 8 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.101/2020, tertanggal 22 Januari 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas *Cash loan* (KAD) kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. WCO/CL1/392/2020, tertanggal 29 Januari 2020.

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1 and positive operating cash flow. On September 30, 2020 SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 as of December 26, 2019. SGI, Subsidiary has paid off the facility KMK 4.

On January 17, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KMK 2 loan facilities To Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.093/2020, dated January 20, 2020.

On January 21, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 22, 2020.

On January 28, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KMK 8 to Mandiri Tbk and receive approval letter No CMB.CM6/MEO.101/2020, dated January 29, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan Entitas sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan perpanjangan jangka waktu dan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas pinjaman KMK 6 dan KMK 7 dari Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 60.125 dan Rp 162.700 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September 24, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the Entity as the provider of a *corporate guarantee*, *cash flow shortage* and *deficit guarantee* to PT Samator Land.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September 24, 2020 SGI, the Subsidiary has received approval for term extension and changes in monthly installment payments for the KMK 6 and KMK 7 loan facilities from Mandiri.

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp 60,125 and Rp 162,700 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% and 9.75% as of September 30, 2020 and December 31, 2019. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Trade receivable and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - *Current ratio* di atas 100 %.
 - *Cash flow* positif.
 - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
 - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>
<i>Demand Loan</i>	Rp 75.000
<i>Trade Facility</i>	USD 5.000.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.

- *Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*

- *Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
 - *Current ratio up to 100 %.*
 - *Positive cash flow.*
 - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
 - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	<i>Facilities</i>
31 Juli 2018/ <i>July 31, 2018</i>	<i>Demand Loan</i>
31 Juli 2018/ <i>July 31, 2018</i>	<i>Trade Facility</i>

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.50% as of December 31, 2019. This facility will be mature on May 16, 2020.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- *Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).*
- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice Commissioner of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1.

Berdasarkan surat No. 021/CLSV/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelanggaran financial covenant yaitu *financial ratio DSCR* kurang dari 1,2x.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

Berdasarkan surat No. 019/QNB-COMM/IV/2020 tanggal 7 April 2020, Entitas telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan setoran jaminan fasilitas trade dengan plafond sebelumnya sebesar USD 5.000.000 dan outstanding per 7 April 2020 sebesar JPY 44,978.000. Fasilitas LC ini dijamin 100% *cash margin* dengan mata uang yang sama (JPY) dan akan ditutup ketika seluruh outstanding telah jatuh tempo dan dibayar lunas.

Pada tanggal 24 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan *demand loan* kepada PT Bank QNB Indonesia dan memperoleh surat keterangan lunas No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, tertanggal 23 April 2020.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 75.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1.2 : 1, *gearing ratio* maximum 3 : 1 and *debt/TNW* maximum 3 : 1.

Based on letter No. 021 / CLSV / IV / 2020 dated April 13, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with violations of the financial covenant, namely the *DSCR financial ratio* is less than 1.2x.

The Entity is also not allowed to:

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Dissolve the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Declare dividends

Based on letter No. 019 / QNB-COMM / IV / 2020 dated 7 April 2020, the Entity has received a notification of changes to the deposit guarantee for trade facilities with a previous ceiling of USD 5,000,000 and outstanding per 7 April 2020 of JPY 44,978,000. This LC facility is guaranteed 100% *cash margin* with the same currency (JPY) and will be closed when all outstanding loans are due and paid in full.

On April 24, 2020, the Entity has fully paid the demand loan financing facility to PT Bank QNB Indonesia and obtained the certificate of settlement No. 037 / Srt (U) -CAS / IV / 2020, dated April 23, 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 75,000 as of December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	84.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	29.922
Jumlah	114.745

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	61.783
Yen Jepang	12.852
Dolar Amerika Serikat	9.863
Euro Eropa	324
Dolar Singapura	1
Sub-jumlah	84.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):	
Rupiah	29.276
Dolar Amerika Serikat	644
Dolar Singapura	2
Sub-jumlah	29.922
Jumlah	114.745

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kurang dari 30 hari	11.350
31 – 60 hari	23.254
61 – 90 hari	24.263
Lebih dari 90 hari	55.878
Jumlah	114.745

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	115.389	Third parties
	25.139	Related parties (see Note 41)
	140.528	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
		Third parties
	95.073	Rupiah
	13.185	Japanese Yen
	7.131	United States Dollar
	-	European Euro
	-	Singapore Dollar
	115.389	Sub-total
		Related parties (see Note 41):
	24.295	Indonesian Rupiah
	842	United States Dollar
	2	Singapore Dollar
	25.139	Sub-total
	140.528	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	49.030	Less than 30 days
	25.840	31 – 60 days
	18.825	61 – 90 days
	46.833	Over 90 days
	140.528	Total

All trade payables are unsecured.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	28.171
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	27.163
Jumlah	55.334

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, sebesar Rp 15.642 dan Rp 16.113 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

Piutang usaha yang telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi dengan *recourse* oleh SGI, Entitas Anak memiliki retensi sebesar Rp 2.721 dan Rp 2.107 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6).

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	56.952	Third parties
	23.370	Related parties (see Note 41)
	80.322	Total

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party amounting to Rp 15,642 and Rp 16,113 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

Accounts receivable have been factored to a PT Satyadhika Bakti, related parties by recourse SGI, Subsidiary have retention amounting to Rp 2,721 and Rp 2,107 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (See Notes 6).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	19.890
Bunga obligasi	4.217
Listrik, air dan telepon	5.807
Transportasi dan beban operasional lainnya	2.228
Lain-lain	5.564
Jumlah	37.706

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	20.008	Salaries and wages
	5.801	Bonds interest
	5.130	Electricity, water and telephone
	138	Transportation and other operating expenses
	4.104	Others
	35.181	Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 35.787 dan Rp 38.603 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 35,787 and Rp 38,603 as of September 30, 2020 and December 31 2019, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.091.970	437.120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.607	463.138	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	138.750	144.375	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(6.852)	(3.205)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	1.443.475	1.041.428	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.627	75.640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(283)	(443)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	72.344	75.197	Sub-total
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Musyarakah Muttanaqishah Financing
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.124	88.641	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	29.500	33.770	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah			Al – Murabahah, Wakalah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	105.624	236.505	Sub-total
Jumlah	1.621.443	1.353.130	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	208.817	357.472	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	1.412.626	995.658	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan dari BRI berdasarkan surat No.183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

These credit facilities are secured by:

- *Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).*
- *Customer storage tank (see Note 13).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 1,020 (see Note 8).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 11,008 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset, and go public.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, dated August 2, 2016 as follow to:

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its stockholders, unless such dividends are distributed in the form of shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Affirmative covenants:*

- 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 180.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 100.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III	Rp 90.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV	Rp 190.000

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing *Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan Rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

- *Affirmative covenants:*

- 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
- 2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility as follows:

Facilities
<i>Loan Investment Refinancing I</i>
<i>Loan Investment Refinancing II</i>
<i>Loan Investment Refinancing III</i>
<i>Loan Investment Refinancing IV</i>

This facility are used for refinancing *Air Separation Plant* (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan. This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 9.5% per annum as of September 30, 2020.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda* maximum 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimum 1,75:1, and working capital ratio minimum 140% . On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The investment credit facility obtained from BRI are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai kontraktual	611.220	108.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.497)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	607.723	108.220	Carrying amount

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and filling station which owned by SGI, subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).
- *Personal guarantee* from Arief Harsono.

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

- Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.
- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 137.400	Loan Investment <i>Refinancing</i> I
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 51.300	Loan Investment <i>Refinancing</i> II

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan (KI *Refinancing* I) dan 60 bulan (KI *Refinancing* II) serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020.

Fasilitas pinjaman KI *Refinancing* I dan II dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing senilai Rp 92.751 (lihat catatan 6 dan 8).

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. On September 30, 2020, of SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained facilities as follows:

*This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing. This facility has a term of 96 months (Loan Investment *Refinancing* I) and 60 months (Loan Investment *Refinancing* II) and bears annual interest rate 9.5% per annum as of September 30, 2020.*

*The Credit Facilities of Loan Investment *Refinancing* I and II are secured by:*

- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing amounting to Rp 92,751 (see Note 6 and 8).*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo , Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing (lihat Catatan 13).

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan Rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

- *Land and buildings of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (see Note 13).*
- *Buildings located in Cikarang.*
- *Machine and equipments of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing (see Note 13).*

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to Ebitda maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1,75:1, and working capital ratio minimum 140%. On September 30, 2020 SGI, Subsidiary has not complied with the certain financial ratio.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai kontraktual	553.377	404.540	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.346)	(1.760)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	551.031	402.780	Carrying amount

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopend
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period selama 30 bulan.

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan filling station di Dumai dan pembelian mesin plant CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1, *cash flow* positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1, *Debt Service Coverage* diatas 1 : 1 dan *EBITDA to Interest* 1,5 : 1. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-A/flopend pada tanggal 23 Maret 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Entitas, telah melunasi fasilitas pinjaman KI 2 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No.CMB.CM6/MEO.230/2020, tanggal 18 Februari 2020.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan joint/cross collateral dan penarikan agunan KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 5.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 3 dan KI 5 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 1 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan amend cover seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 7 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.445/2020, tertanggal 27 Maret 2020.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1, positive cash flow, Debt Equity Ratio maximum 3 : 1, Debt Service Coverage above 1 : 1 and EBITDA to Interest 1.5 : 1. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had paid fully facility KMK-A/flopend dated March 23, 2019.

On February 17, 2020, the Entity, has fully paid loan facility KI 2 to Mandiri and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.230/2020, dated February 18, 2020.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KI 1, KI 2, KI 3 and KI 5

On March 12, 2020, the Entity has fully paid loan facility KI 3 and KI 5 to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.356/2020, dated March 13, 2020

On March 19, 2020, the Entity has fully paid loan facility KI 1 to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.

On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

On March 26, 2020, the Entity has fully paid loan facility KI 7 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.445/2020, dated March 27, 2020.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai tercatat	19.400	184.890	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(45)	(106)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	19.355	184.784	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
			96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 10
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015		Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), gas plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by SGI, Subsidiary are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ <i>June 12, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ <i>November 16, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ <i>February 25, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ <i>April 6, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ <i>78 months (grace period 18 months)</i>	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	Investment Loan 18

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan and machinery and equipment therein (see Note 13).*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 30 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1 and positive operating cash flow. On September 30, 2020 SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan dari Mandiri untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGI, Subsidiary has received approval from Mandiri to amend the Company's articles of association.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1598/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 7.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1598/2019 as of December 26, 2019 SGI, Subsidiary has paid off the facility KI 7.

Pada tanggal 14 Januari 2020, SGI, Entitas Anak telah telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No CMB.CM6/MEO.077/2020, tertanggal 15 Januari 2020.

On January 14, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid KI 16 loan facilities to Mandiri and receive approval letter No. CMB. CM6/MEO.077/2020, dated January 15, 2020.

Pada tanggal 17 Januari 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KI 19 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.093/2020, tertanggal 20 Januari 2020.

On January 17, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KI 19 loan facilities to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.093/2020, dated January 20, 2020.

Pada tanggal 20 April 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK *Alfopend* kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.616/2020, tertanggal 28 April 2020.

On April 20, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KMK Alfopend to Mandiri and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.616/2020, dated April 28, 2020.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020, tanggal 24 September 2020 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri.

Based on letter No.CMB.CM6 / MEO.375 / SPPK / 2020, dated September 24, 2020 SGI, the Subsidiary has received approval for postponement of principal repayment of investment credit loan facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai kontraktual	198.707	272.248	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(917)	(1.373)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	197.790	270.875	Carrying amount

SM, Entitas Anak

SM, Subsidiary

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

SM, Subsidiary, obtained Investment Credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.25% and 9.50% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility from Mandiri and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt To Equity Ratio* 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1.2:1. On September 30, 2020 and December 31, 2019, of SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Nilai kontraktual	1.500	6.000	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(6)	(33)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	1.494	5.967	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* bangunan pabrik ASP(Air Separation Plant) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal* (CO2) termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (see Note 13).
- Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storage tanki horizontal (CO2) including installation electrical (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 8).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *equity* positif dan *Debt Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Nilai kontraktual	138.750
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(323)
Nilai tercatat	138.427

- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 25,000 (see Note 6).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 150,000 (see Note 8).*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, equity positive and Debt Equity Ratio maximum 4:1. On September 30, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	144.375	Contractual value
	(376)	Less unamortized transaction cost
	143.999	Carrying amount

PT Bank CIMB Niaga (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% dan 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 76.124 dan Rp 88.641 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank CIMB Niaga (CIMB)

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
5 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 5 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Musyarakah Mutanaqishah</i> financing

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 10.00% and 9.75% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

The balance of this loan facility amounting to Rp 76,124 and Rp 88,641 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000
Pembiayaan <i>Line Facility</i> Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pembiayaan *Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility* ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separation Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
120 bulan/ 120 months	Financing <i>Non Revolving</i> (Musyarakah Muttanaqishah)
8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing <i>Line Facility</i> Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of September 30, 2020 and December 31, 2019.

This financing *Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan* is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of *Air Separation Plant* (ASP). The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).
- Land, building, and Air Separation Plant (ASP), machinery, distribution infrastucture and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).
- Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).
- Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the Entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah dan Wakalah atas pembelian mesin-mesin, tangki, sarana prasarana dan distribusi untuk pengembangan Pabrik Air Separation Plant (ASP) kepada PT Bank Syariah Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.

On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah and Wakalah financing facilities for the purchase of machinery, tanks, infrastructure and distribution facilities for the development of the Air Separation Plant (ASP) Factory to PT Bank Syariah Mandiri and obtained the full payment certificate No. 22 / 357-3 / CB2, dated 15 April 2020.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah			Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah
PT Bank Syariah Mandiri	29.500	33.770	PT Bank Syariah Mandiri
Nilai kontraktual	29.500	147.864	Contractual value

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

22. FINANCE LEASES LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi UFJ	87.787	103.348	PT Mitsubishi UFJ
PT Dipo Star Finance	44.459	53.870	PT Dipo Star Finance
PT Hino Finance Indonesia	10.260	14.230	PT Hino Finance Indonesia
Sub-jumlah	142.506	171.448	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			Related party (see Note 41):
PT Satyadhika Bakti	9.943	12.192	PT Satyadhika Bakti
Jumlah	152.449	183.640	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.579	51.119	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	100.870	132.521	Long-term portion

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and subsidiary which is obtained from this agreements (see Note 13).

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 5.155. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 4.639 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.286 (lihat Catatan 13).

In 2020, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for storage tank and vehicle amounting Rp 5,155 The transaction consists of 48-60 installments of Rp 4,639 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 1,286 (see Note 13).

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 2.166. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.949 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 384 (lihat Catatan 13).

In 2020, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 2,166. The transaction consists of 48-60 installments of Rp1,949 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 384 (see Note 13).

Pada tahun 2019, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 73.559. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 66.203 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,37%-11,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 7.639 (lihat Catatan 13).

In 2019, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 73,559 The transaction consists of 48-60 installments of Rp 66,203 with annual interest rate at 5.37%-11.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 7,639 (see Note 13).

Pada tahun 2019, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp 14.823. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.341 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% – 6,8% Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.996 (lihat Catatan 13).

In 2019, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 14,823. The transaction consists of 48-60 installments of Rp 13,341 with annual interest rate at 5.4% – 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 1,996 (see Note 13).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Saldo awal tahun	19.888	15.510	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	1.670	9.635	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 36)	(4.398)	(5.257)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 36)
Jumlah	17.160	19.888	Total

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Tahun			Years
2020	17.332	69.627	2020
2021	65.052	62.408	2021
2022	51.804	49.196	2022
2023	32.410	30.183	2023
2024	15.075	13.846	2024
Jumlah pembayaran minimum	181.673	225.260	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	29.224	41.620	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	152.449	183.640	Total finance leases liabilities - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.579	51.119	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	100.870	132.521	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Bank Central Asia Finance	1.824
PT Mandiri Tunas Finance	58
PT CIMB Niaga Auto Finance	21
Sub-jumlah	1.903
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	948
Bagian jangka panjang	955

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.211 dan Rp 1.781.

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	2.059	PT Bank Central Asia Finance
	309	PT Mandiri Tunas Finance
	66	PT CIMB Niaga Auto Finance
	2.434	Sub-total
	1.280	Less current maturities portion
	1.154	Long-term portion

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mandiri Tunas Finance, and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary's had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 1,211 and Rp 1,781, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	45.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
	19.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
	195.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
	61.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A	164.000	164.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B	16.000	16.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-	147.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	107.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	110.000	110.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020
Jumlah	825.000	1.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditanggungkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.537 dan Rp 7.970 pada tahun 2020 dan 2019)	5.779	6.580	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,537 and Rp 7,970 in 2020 and 2019)
Jumlah	819.221	993.420	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	301.626	491.906	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	517.595	501.514	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Saldo awal tahun	7.970	10.787	Beginning balance
Beban emisi atas obligasi dan sukuk ijarah yang telah lunas	(3.456)	(7.284)	Issuance cost of fully paid bonds and sukuk ijarah
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3.023	4.467	Expense for current year (see Note 39)
Saldo akhir tahun	7.537	7.970	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

On June 6, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020 No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) .

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020 No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 87/DIR/RAT/IV/2020 tanggal 28 April 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 dan No. 193/DIR/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Obligasi berkelanjutan II Tahap I tersebut telah mendapat A-(idn) .

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun Rp 104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2. Series A bond principal with nominal value of Rp 2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3. Series A bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 87/DIR/RAT/IV/2020 dated April 28, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 dated July 2, 2020 and No. 193/DIR/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020, the Continuing Bond II Phase I was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020, No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 87/DIR/RAT/IV/2020, tanggal 28 April 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 dan No. 193/DIR/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan II Tahap I tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

**Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I
Year 2020**

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

1. *Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 87/DIR/RAT/IV/2020, dated April 28, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 dated July 2, 2020 and No. 193/DIR/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah II Phase I was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6 / MEO.294 / 2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 30 September 2020 dihitung berdasarkan estimasi manajemen dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 68.710 dan Rp 63.252 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2020 is calculated based on management's estimate and December 31, 2019 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 68,710 and Rp 63,252 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively are presented as "Estimated liabilities for employee benefits" on the consolidated statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Usia pensiun	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,94%	7,94%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0%	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0%	
Tingkat pengunduran diri	at age 55 years	at age 55 years	Resignation rate

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	8.173
Biaya bunga	50
Jumlah	8.223

- a. *Employee benefit as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	5.328	Current service cost
	4.529	Interest cost
	9.857	Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	68.710

- b. *The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	63.252	Present value of defined benefit obligation

- c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal tahun	63.252
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	8.223
Penghasilan komprehensif lain	-
Realisasi pembayaran manfaat	(2.765)
Saldo akhir tahun	68.710

- c. *Analysis of employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	53.271	Beginning balance
	9.857	Addition for the year (see Note 38)
	2.856	Other comprehensive income
	(2.732)	Realization of benefit payments
	63.252	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kenaikan 100 basis poin	(5.235)
Penurunan 100 basis poin	6.053

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	(5.235)	Increase in 100 basis point
	6.053	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
PT Saratoga Investama Sedaya	257.366.540	8,39%	128.683
Arief Harsono	138.114.100	4,50%	69.057
Rachmat Harsono	40.964.000	1,34%	20.482
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15
Masyarakat	587.372.460	19,15%	293.686
Sub jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Samator	871.544.584	28,42%	435.772
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
PT Mandiri Sekuritas	371.681.416	12,12%	185.841
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,33%	127.683
	137.581.700	4,49%	
Arief Harsono			68.791
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256

26. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of September 30, 2020 as follows:

Stockholders	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Samator	621.613
PT Aneka Mega Energi	383.333
PT Saratoga Investama Sedaya	128.683
Arief Harsono	69.057
Rachmat Harsono	20.482
Heyzer Harsono	2.256
Rasid Harsono	1.976
Imelda Mulyani Harsono	729
Djanarko Tjandra	15
Public	293.686
Sub total	1.521.830
Treasury stock	11.500
Total	1.533.330

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 as follows:

Stockholders	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Samator	435.772
PT Aneka Mega Energi	383.333
PT Mandiri Sekuritas	185.841
PT Saratoga Investama Sedaya	127.683
Arief Harsono	68.791
Rachmat Harsono	17.382
Heyzer Harsono	2.256

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	619.104.860	20,18%	309.552	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

- During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;*
- During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and*
- During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.*

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until September 30, 2020, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2020 Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 409 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar regular maupun pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	<i>Jumlah saham/ Total stocks</i>	<i>%</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
Saldo Awal				<i>Beginning balance</i>
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	<i>May 8, 2020</i>
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	<i>May 20, 2020</i>
Saldo Akhir	23.000.000	0,75%	9.424	<i>Ending balance</i>

27. TREASURY STOCKS

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp 409 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through regular and negotiated market in BEI. As of September 30, 2020, the treasury stocks are as follows:

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp 9.967 (Rp 3,25 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019 (lihat Catatan 31).

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated June 12, 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2018 net profit amounting to Rp 9,967 (Rp 3.25 per share), which will be paid on July 11, 2019 (see note 31).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<i>30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996
Tambahan modal disetor	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)
Jumlah	350.437

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<i>31 Desember 2019/ December 31 2019</i>	
	459.996	<i>Issuance of shares through initial public offering</i>
	3.381	<i>Additional paid-in capital</i>
	(32.000)	<i>Share issuance costs</i>
	(80.940)	<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interest</i>
	350.437	<i>Total</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongst entities under common control.

30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ <i>Par value per Share</i> (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Fully Paid (Share)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	<i>Capital value contribution Par value of share</i>
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	15.000
Pembentukan dana cadangan	5.000
Saldo akhir	20.000

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Kn., No. 53, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	327.593
Pembentukan dana cadangan	(5.000)
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	29.523
Dividen kas (lihat Catatan 28)	-
Saldo akhir	352.116

31. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	10.000	Beginning balance
	5.000	Appropriation of reserve
	15.000	Ending balance

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Kn., No. 53, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 12, 2019 as stated in Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

	31 Desember 2019/ December 31 2019	
	241.589	Beginning balance
	(5.000)	Appropriation of reserve
	100.971	Comprehensive income for the year
	(9.967)	Cash Dividend (see Note 28)
	327.593	Ending balance

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENT

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	1.015.675	1.015.675	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(24.783)	(24.783)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.195	6.195	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	997.087	997.087	Other comprehensive income for the year – net of tax

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
PT Samator Gas Industri	25.684	23.876	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	35.481	34.641	PT Ruci Gas
Jumlah	61.165	58.517	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Samator Gas Industri	1.808	1.610	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	840	958	PT Ruci Gas
Jumlah	2.648	2.568	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Produk gas	1.423.625
Jasa dan peralatan	153.129
Jumlah	1.576.754

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	1.481.797
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	94.957
Jumlah	1.576.754

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dan 89% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

34. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	1.444.087	Gas product
	173.614	Equipment and service
	1.617.701	Total

The details of sales based on customers are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	1.537.544	Third parties
	80.157	Related parties (see Note 41)
	1.617.701	Total

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% and 89% from of net sales for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pemakaian bahan baku	35.033
Tenaga kerja langsung	40.575
Beban pabrikasi	504.560
Persediaan barang jadi dan barang dagangan	
Awal tahun	212.278
Pembelian – bersih	232.193
Akhir tahun	(211.968)
Instalasi	90.473
Beban Pokok Penjualan	903.144

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah PT Samator dan PT Sandana untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan PT Samator untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 90% dan 86% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

35. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	44.658	Raw materials used
	40.428	Direct labor
	505.910	Manufacturing overhead
		Finished goods and merchandise inventory
	201.753	At beginning of year
	174.589	Purchases – net
	(200.340)	At end of year
	124.118	Installation
	891.116	Cost of Goods Sold

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchase are PT Samator and PT Sandana for the nine month period ended September 30, 2020 and PT Samator for the nine month period ended September 30, 2019.

The total cost of goods sold for gas product amounting to 90% and 89% from cost of goods sold for the period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penghasilan bunga	57.877
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	4.398
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	1.648
Laba selisih kurs - bersih	-
Lain-lain	4.182
Jumlah	68.105

36. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	55.784	Interest income
	3.728	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)
	2.525	Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)
	2.889	Gain on foreign exchange - net
	3.154	Miscellaneous
	68.080	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Distribusi	62.678	74.749	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	55.779	54.492	Depreciation (see Notes 13 and 14)
Gaji dan tunjangan	45.010	44.667	Salaries and wages
Administrasi	23.556	23.483	Administrative
Perbaikan dan pemeliharaan	26.339	20.144	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	2.823	5.210	Travelling expenses
Listrik dan energi	1.436	1.485	Electricity and energy
Lain-lain	18.930	17.927	Miscellaneous
Jumlah	236.551	242.157	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	101.166	102.973	Salaries and wages
Administrasi	29.232	29.260	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	20.710	11.394	Depreciation (see Notes 13 and 14)
Telepon, listrik dan air	6.273	6.303	Telephone, electricity and water
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	8.223	5.961	Employee benefits (see Note 25)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.877	4.478	Repairs and maintenance
Lain-lain	23.813	30.279	Miscellaneous
Jumlah	193.294	190.648	Total

37. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Utang bank	175.289	162.618
Utang obligasi	72.882	71.396
Utang sewa pembiayaan	14.367	10.604
Utang lembaga keuangan	166	257
Lain-lain	1.961	12.454
Jumlah	264.665	257.329

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.514 dan Rp 2.743.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.023 dan Rp 3.196 (lihat Catatan 24).

39. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

<i>Bank loans</i>
<i>Bonds payable</i>
<i>Obligations under finance lease</i>
<i>Financial institutions loans</i>
<i>Miscellaneous</i>
<i>Total</i>

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the nine month period ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 5,514 and Rp 2,743, respectively.

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the nine month period ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 3,023 and Rp 3,196, respectively (see Note 24).

40. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rugi atas selisih kurs – bersih	5.851	-
Beban pajak	2.911	4.439
Lain-lain	55	323
Jumlah	8.817	4.762

40. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

<i>Loss on foreign exchange - net</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Miscellaneous</i>
<i>Total</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, trade payables from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales and trade payable from purchases.</i>
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Trade payable from purchases.</i>
4	PT Sandana Arohera	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other payables from service transactions.</i>
5	PT Sandana Baswara Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, dan utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, and trade payable from purchases.</i>
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions, trade payable from purchases, other payables from financial transactions.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap dan transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets and financial transactions, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, advance payments from purchases of fixed asset transaction, trade payable from purchases, other payables from financial transactions.</i>
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Trade payables from purchases.</i>
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales and trade payables from purchases.</i>
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from asset installation services, trade payables from purchases other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
11	PT Sandana Jaya Permai	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari pembelian aset dan transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets transactions, trade payables from purchases and other payables from purchases of fixed assets and financial transaction.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
12	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchases.</i>
13	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions trade payables from purchases.</i>
14	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utility, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from rent and utility transactions, trade payables from purchases.</i>
15	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales and other receivables from financing activities, trade payable from purchases.</i>
16	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivable from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payables from purchases.</i>
17	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban di bayar dimuka atas sewa aset tetap, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions financial transaction, prepaid expense from rent of the fixed assets, and sale of fixed assets transactions, trade payables from purchases and other payables from service transaction.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
18	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholder of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rent of the fixed assets and other payable from rent of fixed assets.</i>
19	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa. <i>Prepaid expenses from rental of the fixed asset, other payables from financial transactions and lease liabilities.</i>
20	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other receivables from financial transactions.</i>
21	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>
22	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payables from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>
23	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Prepaid expenses from rental of the fixed assets, other payables from service transactions.</i>
24	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transactions.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
25	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. <i>Other payable from training.</i>
26	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang lain-lain dari transaksi reimburse biaya. <i>Other receivables from financial transaction and other payable from reimburse transaction.</i>
27	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
28	PT Samator LNG	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh Entitas. <i>other receivables from operating expenses which were paid in advance by Entity.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivable

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)		31 Desember 2019/ December 31 2019		
		%*)		%*)	
PT Samator	13.010	0,18	35.622	0,51	PT Samator
PT Sandana	10.280	0,14	13.967	0,20	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	9.416	0,14	1.186	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Wase Gas	5.475	0,08	5.538	0,08	PT Samator Wase Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.060	0,04	674	0,01	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Dwi Setia Gas	1.709	0,02	1.805	0,03	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Adi Prakarsa	1.545	0,02	917	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Baswara Gas	898	0,01	861	0,01	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Tomoe	821	0,01	514	0,01	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	316	0,01	243	0,00	PT Sandana Multigas
PT Sandana Istana Multigas	296	0,00	403	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Intiperoksida	289	0,00	128	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	20	0,00	20	0,00	PT Samator Land
Jumlah	47.135	0,65	61.878	0,89	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) *Percentage to total assets*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang Lain-lain

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	31 Desember 2019/ December 31 2019	%*)	
PT Samator	176.094	2,47	38.766	0,55	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	136.846	1,92	156.531	2,23	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	51.862	0,73	49.764	0,71	PT Samator Land
PT Sandana	21.894	0,31	20.652	0,29	PT Sandana
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	PT Krakatau Samator
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	615	0,01	665	0,01	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
PT Samator Wase Gas	156	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	145	0,00	PT Samasatya Cilamaya Gas
PT Sandana Jaya Permai	100	0,00	100	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Tomoe	66	0,00	93	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator LNG	46	0,00	46	0,00	PT Samator LNG
PT Sandana Adi Prakarsa	1	0,00	22	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Mulia Gas	-		150	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Patriot Aprilia Parulian	-		2.500	0,04	PT Patriot Aprilia Parulian
PT Sandana Istana Multigas	-		12	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Baswara Gas	-		8	0,00	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Intiperoksida	-		5	0,00	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	389.297	5,46	270.995	3,85	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

c. Advance Payments – Related Parties

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	31 Desember 2019/ December 31 2019	%*)	
PT Aneka Mega Energi	33.947	0,48	35.334	0,50	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	28.613	0,40	31.331	0,45	PT Sandana
PT Sandana Jaya Permai	4.471	0,06	3.986	0,06	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator	29	0,00	-	0,00	PT Samator
Jumlah	67.060	0,94	70.651	1,01	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Utang Usaha

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	31 Desember 2019/ December 31 2019	%*)	
PT Sandana	8.432	0,22	15.239	0,41	PT Sandana
PT Samator	5.077	0,13	509	0,01	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.355	0,11	965	0,03	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Paladium Energi Industri	3.539	0,09	1.866	0,05	PT Paladium Energi Industri
PT Sandana Adi Prakarsa	2.621	0,07	1.515	0,04	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Intiperoksida	2.517	0,07	231	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Istana Multigas	967	0,03	451	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Aneka Mega Energi	701	0,02	1.970	0,05	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Tomoe	469	0,01	1.012	0,03	PT Samator Tomoe
PT Sandana Baswara Gas	316	0,01	607	0,02	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Land	273	0,01	204	0,01	PT Samator Land
PT Samator Wase Gas	188	0,00	50	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	172	0,00	28	0,00	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	133	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Pharmaceutical	107	0,00	81	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Dwi Setia Gas	55	0,00	276	0,01	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Jaya Permai	-		2	0,00	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	29.922	0,77	25.139	0,68	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang Lain-lain

e. Other Payables

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	31 Desember 2019/ December 31 2019	%*)	
PT Satyadhika Bakti	14.659	0,39	15.072	0,41	PT Satyadhika Bakti
Arief Harsono	2.755	0,07	1.382	0,04	Arief Harsono
PT UGM Samator Pendidikan	2.612	0,07	582	0,02	PT UGM Samator Pendidikan
PT Sandana	2.175	0,06	361	0,01	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	1.857	0,05	841	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	1.007	0,03	159	0,00	PT Samator
PT Sandana Mulia Gas	889	0,02	889	0,02	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	575	0,02	-	-	PT Samator Bola Voli Klub Indonesia

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	31 Desember 2019/ December 31 2019	%*)	
PT Samator Land	310	0,01	426	0,01	PT Samator Land
PT Sandana Jaya Permai	215	0,01	2.344	0,06	PT Sandana Jaya Permai
PT Sandana Arohera	106	0,00	313	0,01	PT Sandana Arohera
PT Samator Education	3	0,00	-	0,00	PT Samator Education
PT Sandana Adi Prakarsa	-		1	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
Rachmat Harsono	-		1.000	0,03	Rachmat Harsono
Jumlah	27.163	0,73	23.370	0,63	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Utang Sewa Pembiayaan

f. Finance Lease Liabilities

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,26% dan 0,33% dari jumlah liabilitas konsolidasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi interim (lihat Catatan 22).

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of mechine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of September 30, 2020 and December 31 2019 amounting to 0.26% and 0.33% respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (see Note 22).

g. Penjualan Bersih

g. Net Sales

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	
PT Samator	35.336	2,24	35.304	2,18	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	9.700	0,61	13.898	0,86	Sanso Indonesia
PT Sandana	24.527	1,56	5.169	0,32	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	7.635	0,48	7.659	0,47	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Istana Multigas	4.261	0,27	5.750	0,36	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	3.135	0,20	3.514	0,22	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	2.952	0,19	2.806	0,17	PT Samator Wase Gas
PT Samator Tomoe	2.474	0,16	1.853	0,11	PT Samator Tomoe
PT Sandana Baswara Gas	1.957	0,12	938	0,06	PT Sandana Baswara Gas
PT Sandana Multigas	1.521	0,10	1.650	0,10	PT Sandana Multigas
PT Dwi Setia Gas	1.203	0,08	1.391	0,09	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Intiperoksida	256	0,02	225	0,01	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	94.957	6,03	80.157	4,95	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

*) Percentage to total net sales

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pembelian – Bersih

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)
PT Samator	199.783	55,03
PT Sandana	68.339	18,88
PT Samator Intiperoksida	11.492	3,18
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	10.864	3,00
PT Aneka Mega Energi	2.343	0,65
PT Sandana Adi Prakarsa	2.009	0,56
PT Sandana Istana Multigas	1.905	0,53
PT Samator Tomoe	1.861	0,51
PT Sandana Baswara Gas	1.309	0,36
PT Paladium Energi Industri	1.867	0,52
PT Sandana Multigas	224	0,06
PT Samator Wase Gas	124	0,03
PT Dwi Setia Gas	99	0,03
PT Samator Pharmaceutical	65	0,02
Jumlah	302.284	83,36

h. Purchases - Net

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	
	198.150	57,71	PT Samator
	24.205	7,05	PT Sandana
	7.815	2,28	PT Samator Intiperoksida
	9.923	2,89	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
	1.963	0,57	PT Aneka Mega Energi
	990	0,29	PT Sandana Adi Prakarsa
	886	0,26	PT Sandana Istana Multigas
	1.208	0,35	PT Samator Tomoe
			PT Sandana Baswara Gas
	11	0,00	PT Paladium Energi Industri
	132	0,04	PT Sandana Multigas
	75	0,02	PT Samator Wase Gas
	136	0,04	PT Dwi Setia Gas
			PT Samator Pharmaceutical
	245.494	71,5	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

i. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 terdiri dari:

i. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended September 30, 2020 and 2019 comprised:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek	9.421	9.434	Short-term employment benefits

42. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 13 pada tanggal 31 Desember 2019.

42. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 13 as of December 31 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	794	1.673
Pasal 23	671	716
Pasal 29	667	692
Pasal 25	162	482
Pasal 4 (2)	330	479
Pasal 26		10
Pajak Pertambahan Nilai	26.391	25.054
Jumlah	29.015	29.106

b. Taxes Payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 29
Article 25
Article 4 (2)
Article 26
Value Added Tax
Total

c. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tahun berjalan	(4.559)	(13.931)
Tangguhan	(1.658)	(9.802)
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(6.217)	(23.733)

c. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

Current year
Deferred
Total Provision for
Tax Expense

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	38.388	99.769
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	(26.424)	(44.263)
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	11.964	55.506

Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income

Income before provision for tax expense – Subsidiaries

Income before provision for tax expense – Entity

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beda tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan dan sumbangan	1.495	1.660	Donation and entertainment
Beban dan denda pajak	6.518	8.708	Tax charges and tax penalty
Pengobatan	1.078	831	Medical
Laba atas penghasilan final	(8.338)	(4.402)	Gain on final revenue
Penghasilan bunga	(13.461)	(15.384)	Interest income
Lain-lain	3.107	3.253	Others
Sub-jumlah	(9.601)	(5.334)	Sub-total
Beda waktu:			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.453	1.233	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	(43.560)	(39.778)	Depreciation
Aset hak guna	1.978	-	Right of use asset
Beban sewa	(1.978)	-	Rent expenses
Laba penjualan aset tetap	(2.462)	4.496	Gain on disposal of fixed asset
Transaksi jual dan sewa kembali	(2.128)	2.573	Sale and leaseback transaction
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	111	-	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	(44.586)	(31.476)	Sub-total
Taksiran laba (rugi) fiskal	(42.223)	18.696	Estimated fiscal gain (loss)
Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:			<i>The computation of tax expense and taxes payable consist of:</i>
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	4.674	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	2.265	2.519	Article 22
Pasal 23	2.153	1.744	Article 23
Pasal 25	106	409	Article 25
Sub-jumlah	4.524	4.672	Sub-total
Utang pajak Entitas	-	2	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	667	968	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	667	970	Current Taxes Payable

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense – net are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Akumulasi rugi fiskal	9.290	-	Accumulated fiscal losses
Dampak perubahan tarif pajak	1.297	-	Impact of changes in tax rates
Imbalan kerja	1.201	816	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	122	(21)	Provision declining in value of receivable
Penyusutan	(13.562)	(10.597)	Depreciation
Aset hak guna	(6)	-	Right of use assets
Beban Pajak Tangguhan – Bersih	(1.658)	(9.802)	Total Deferred Tax Expense – Net

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Akumulasi rugi fiskal	9.288	-	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	890	799	Allowance for impairment of losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	120	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(96.909)	(85.483)	Fixed asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.870	9.276	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	Allowance for bonus
Kerugian aktuarial	6.336	6.537	Actuarial losses
Aset hak guna	(6)	-	Right of use assets
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(70.378)	(68.718)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	38.388	99.769	<i>Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(26.424)	(44.263)	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	11.964	55.506	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	2.632	13.877	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	849	2.512	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(2.961)	(3.846)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	626	-	<i>Other</i>
Taksiran beban pajak Entitas	1.146	12.543	<i>Provision for tax expense Entity</i>
Entitas Anak	5.071	11.190	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	6.217	23.733	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	29.523	73.468	<i>Income for the year – owner of the Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.043.660.000	3.066.660.000	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	9,70	23,96	<i>Basic earnings per share (in Rupiah full amount)</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	335.972	5.013	Cash and cash equivalents	
	SGD	153.225	1.672		
Piutang usaha	USD	319.591	4.768	Trade receivables	
	SGD	19.445	212		
Aset tidak lancar lainnya	USD	69.040	1.030	Other non-current assets	
Jumlah Aset			12.695	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	JPY	91.150.845	12.852	Trade payables	
	USD	704.304	10.507		
	EUR	18.514	324		
	SGD	282	3		
Utang bank jangka panjang	SGD	6.657.500	72.627	Long-term bank loan	
Jumlah Liabilitas			96.313	Total Liabilities	
Liabilitas - bersih			83.618	Liabilities - net	

		31 Desember 2019/ December 31 2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	257.619	3.715	Cash and cash equivalents	
	SGD	145.140	1.498		
Piutang usaha	USD	419.524	5.832	Trade receivables	
	SGD	19.444	201		
Piutang lain-lain	USD	3.751	52	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	USD	264.460	3.676	Other non-current assets	
Jumlah Aset			14.974	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	JPY	103.039.122	13.185	Trade payables	
	USD	573.579	7.973		
	SGD	192	2		
Utang bank jangka panjang	SGD	7.328.750	75.640	Long-term bank loan	
Jumlah Liabilitas			96.800	Total Liabilities	
Liabilitas - bersih			81.826	Liabilities - net	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	394.115	279.518	394.115	279.518	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha	374.958	411.612	374.958	411.612	Trade receivable
Piutang lain-lain	426.730	303.796	426.730	303.796	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	21.557	19.641	21.557	19.641	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.236.110	1.113.317	1.236.110	1.113.317	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	761.671	690.381	761.671	690.381	Bank loans
Utang usaha	114.745	140.528	114.745	140.528	Trade payable
Utang lain-lain	55.334	80.322	55.334	80.322	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	37.706	35.181	37.706	35.181	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	35.787	38.603	35.787	38.603	Customer deposits
Utang dividen	803	3.303	803	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang					Long-term loan
Bank	1.621.443	1.353.130	1.621.443	1.353.130	Bank
Sewa pembiayaan	152.449	183.640	152.449	183.640	Finance leases
Lembaga keuangan	1.903	2.434	1.903	2.434	Financial institutions
Obligasi	819.221	993.420	819.221	993.420	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.601.062	3.520.942	3.601.062	3.520.942	Total Financial Liabilities

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivable, other receivables, other non-current assets, bank loans, trade payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) The fair value of bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
- (iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date interim consolidated financial position.*

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan Manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries financial performance.

Management Entity and Subsidiaries policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European, and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro Eropa terhadap laba netto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 45):

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the period ended that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar, Japanese Yen and European on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 45):

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Desember 2019/ December 30, 2019	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(655)	(210)	Appreciates
Melemah	1.241	153	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	9	58	Appreciates
Melemah	(18)	(43)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	(452)	(108)	Appreciates
Melemah	685	46	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(2.286)	(579)	Appreciates
Melemah	3.465	249	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam JPY)			Changes in exchange rates (in JPY)
Menguat	(5)	(1)	Appreciates
Melemah	12	3	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(355)	(94)	Appreciates
Melemah	853	222	Depreciates

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Desember 2019/ December 30, 2019	
Perubahan nilai tukar (dalam EUR)			Changes in exchange rates (in EUR)
Menguat	(856)	-	Appreciates
Melemah	1.242	-	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(12)	-	Appreciates
Melemah	17	-	Depreciates
2) Risiko Tingkat Suku Bunga			
Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.			
Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.			
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:			
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	288.962	241.785	Financial assets
Liabilitas keuangan	973.573	1.179.494	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	684.611	937.709	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	102.641	33.794	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.383.114	2.043.511	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	2.280.473	2.009.717	Total liabilities – net

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the interim consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi neto Entitas dan Entitas Anak selama periode/ tahun berjalan bersih:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019
Tingkat Suku Bunga BI		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(100)
Efek terhadap tahun berjalan	(18.644)	(15.354)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the period/ year, as follows:

Interest rate of BI
Increase (decrease) in interest rates in basis points
Effects on gain for the year

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the interim consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	384.837	273.379	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	801.688	715.408	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	6.766	2.200	Other non-current assets
Jumlah	1.212.041	1.089.737	Total

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi interim:

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the interim consolidated statements of financial position:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31 2019		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	462.428	-	311.560	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	53.560	-	66.267	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	13.150	-	38.676	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	276.221	(3.671)	302.099	(3.194)	More than 90 days
Jumlah	805.359	(3.671)	718.602	(3.194)	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)								
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	761.671	-	-	-	-	-	761.671	<i>Bank loanss</i>
Utang usaha	114.745	-	-	-	-	-	114.745	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	55.334	-	-	-	-	-	55.334	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	37.706	-	-	-	-	-	37.706	<i>Accrued expenses</i>
Jaminan pelanggan	35.787	-	-	-	-	-	35.787	<i>Customer deposits</i>
Utang dividen	803	-	-	-	-	-	803	<i>Dividend payables</i>
Utang jangka panjang								<i>Long-term Loan</i>
Bank	208.817	253.120	278.033	288.647	294.807	298.019	1.621.443	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	51.579	47.790	33.525	18.117	1.438	-	152.449	<i>Finance leases</i>
Lembaga keuangan	948	559	215	98	83	-	1.903	<i>Financial Institution</i>
Obligasi	301.626	389.609	105.171	15.861	6.085	869	819.221	<i>Bonds</i>
Jumlah	1.569.016	691.078	416.944	322.723	302.413	298.888	3.601.062	<i>Total</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31 2019							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	690.381	-	-	-	-	-	690.381	Bank loans
Utang usaha	140.528	-	-	-	-	-	140.528	Trade payable
Utang lain-lain	80.322	-	-	-	-	-	80.322	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	35.181	-	-	-	-	-	35.181	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	38.603	-	-	-	-	-	38.603	Customer deposits
Utang dividen	3.303	-	-	-	-	-	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang Bank	357.472	414.304	342.714	81.484	65.614	91.542	1.353.130	Long-term Loan Banks
Sewa pembiayaan	51.119	49.849	42.217	27.262	13.193	-	183.640	Finance leases
Lembaga keuangan	1.280	780	374	-	-	-	2.434	Financial Institution
Obligasi	491.906	-	485.820	-	15.694	-	993.420	Bonds
Jumlah	1.890.095	464.933	871.125	108.746	94.501	91.542	3.520.942	Total

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.604.521	23%	1.938.711	28%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.191.315	31%	1.782.705	25%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	3.795.836	54%	3.721.416	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.322.311	46%	3.299.564	47%	Total Equity
Jumlah	7.118.147	100,00%	7.020.980	100,00%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,14		1,13		Debt to Equity Ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 3 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

48. NON CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	11.158	11.402	Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	8.944	63.882	Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	681	-	Acquisitions of fixed asset through finance institution loan
Penambahan aset hak guna melalui reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka	71.873	-	Acquisitions of right of use assets through reclass from prepaid rent

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6

Fasilitas kredit investasi 6 digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO2* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

These investment credit facilities 6 are used to finance the construction of *filling station* in Dumai and purchase *CO2 plant machine* and distribution facility financing in Cilamaya.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

SGL, Entitas Anak

SGL, Subsidiary

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 96 months (<i>grace period</i> 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 96 months (<i>grace period</i> 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 17

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)*, *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

These credit facility is used to *Air Separation Plant (ASP)*, *gas plant* and *filling station* financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>		Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Fasilitas
KMK Revolving	Non	Rp	12.500	12 Juni 2015/ <i>June 12, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Revolving	Non	Rp	5.365	16 November 2015/ <i>November 16, 2015</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Revolving	Non	Rp	11.400	25 Februari 2016/ <i>February 25, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving
KMK Revolving	Non	Rp	13.956	6 April 2016/ <i>April 6, 2016</i>	60 bulan/ <i>60 months</i>	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>		Tanggal Perolehan/ <i>Acquisition Date</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Fasilitas
				22 April 2015/ <i>April 22, 2015</i>	78 bulan (<i>grace period 18 bulan</i>)/ <i>78 months (grace period 18 months)</i>	Investment Loan 12
Kredit Investasi 12	Rp	31.500		21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	84 bulan (<i>grace period 15 bulan</i>)/ <i>84 months (grace period 15 months)</i>	
Kredit Investasi 18	Rp	15.000				Investment Loan 18

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.25% and 9.5% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi	Rp 174.470

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 180.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 100.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III	Rp 90.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV	Rp 190.000

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Sidoarjo, Bitung, Dumai, dan Medan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020.

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi 1	Rp 368.000
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Facility
Loan Investment

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Facilities
Loan Investment <i>Refinancing</i> I
Loan Investment <i>Refinancing</i> II
Loan Investment <i>Refinancing</i> III
Loan Investment <i>Refinancing</i> IV

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by the entity located in Sidoarjo, Bitung, Dumai, and Medan. This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 9.5% per annum as of September 30, 2020.

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Facilities
Loan Investment 1
Loan Investment 2

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGL, subsidiairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas KI 1 dan KI 2 (*refinancing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained KI 1 and KI 2 (*refinancing*) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 137.400	Loan Investment <i>Refinancing</i> I
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 51.300	Loan Investment <i>Refinancing</i> II

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan (KI *Refinancing* I) dan 60 bulan (KI *Refinancing* II) serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2020.

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing. This facility has a term of 96 months (Loan Investment *Refinancing* I) and 60 months (Loan Investment *Refinancing* II) and bears annual interest rate 9.5% per annum as of September 30, 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entity

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP(*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Pembiayaan Non Revolving (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (<i>Musyarakah Muttanaqishah</i>)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Financing non revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank CIMB Niaga

PT Bank CIMB Niaga

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jangka Waktu Pinjaman/ <i>Term of Loan</i>	Facility
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000	5 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 5 years (<i>grace period</i> 30 months)	<i>Musyarakah Mutanaqishas Financing</i>

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10,00% dan 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishas is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 10.00% and 9.75% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Utang Sewa Pembiayaan

Financial Leases Liabilities

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, dan PT Hino Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-11,25% per tahun.

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicle and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, and PT Hino Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.5%-11.25% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Financial Institution Loan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Jasa Jakarta, and PT CIMB Niaga Auto Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds Payable

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020 No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Obligasi Berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) .

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020 No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 87/DIR/RAT/IV/2020 tanggal 28 April 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 dan No. 193/DIR/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Obligasi berkelanjutan II Tahap I tersebut telah mendapat A-(idn) .

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year
2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2. Series A bond principal with nominal value of Rp 8,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3. Series A bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 87/DIR/RAT/IV/2020 dated April 28, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 dated July 2, 2020 and No. 193/DIR/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020, the Continuing Bond II Phase I was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I
Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

1. Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

1. Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, tanggal 2 Juli 2020, No. 193/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020 dan No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 87/DIR/RAT/IV/2020, tanggal 28 April 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 tanggal 2 Juli 2020 dan No. 193/DIR/RAT/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan II Tahap I tersebut telah mendapat A-(idn).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 38/DIR/RAT/II/2020 dated February 27, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020, dated July 2, 2020, No. 193/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020 and No. 218/DIR/RAT/X/2020, dated October 9, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase III was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

**Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I
Year 2020**

On Augusts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

1. *Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 87/DIR/RAT/IV/2020, dated April 28, 2020, No. 147/DIR/RAT/VII/2020 dated July 2, 2020 and No. 193/DIR/RAT/IX/2020 dated September 9, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah II Phase I was rated as A-(idn).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Anjak Piutang

Pada tahun 2020 dan 2019, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 15.642 dan Rp 16.113.

Factoring

In 2020 and 2019, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 15,642 and Rp 16,113.

50. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Informasi menurut segmen usaha		
Penjualan bersih:		
Produk gas	1.423.625	1.444.087
Jasa dan peralatan	153.129	173.614
Jumlah	1.576.754	1.617.701
Beban pokok penjualan:		
Produk gas	812.671	766.998
Jasa dan peralatan	90.473	124.118
Jumlah	903.144	891.116
Laba usaha:		
Produk gas	610.954	677.089
Jasa dan peralatan	62.656	49.496
Laba Kotor	673.610	726.585

50. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

*Information based on
business segment
Net – Sales
Gas product
Equipment and service
Total
Cost of goods sold:
Gas product
Equipment and service
Total
Income from Operation:
Gas product
Equipment and service
Gross Profit*

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Umum

a) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Omnibus Law bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

General

a) *Enactment of Omnibus Law*

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, outsourcing, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh Omnibus Law adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central Government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions.*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, tax allowance dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari Omnibus Law tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

Entitas

- a) Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.
- b) Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 205.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 18.963 per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.
- c) Obligasi dan sukuk ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator, pemegang saham Entitas, yang terletak di kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, kota Kendal, Propinsi Jawa Tengah, dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai Pokok Obligasi dan nilai sisa imbalan ijarah.
- d) Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2020.

SGI, Entitas Anak

- a) Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020 SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* I dan II disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity is still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

Entity

- a) On October 2, 2020, the Entity issued Shelf Registration Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 with nominal value of Rp 100,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.
- b) On October 2, 2020, the Entity issued Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 with nominal value of Rp 205,000 with annual fixed ijarah return of 18,963 per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2020.
- c) These bond and sukuk ijarah are secured with land and building with another supporting installation belongs to PT Samator, the Entity's shareholder, which is located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal City, Province of Central Java with SHGB No 9/ Nolakerto of 45,570 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount Bond and sukuk ijarah.
- d) These bonds and sukuk ijarah are listed on Indonesia Stock Exchange on October 5, 2020.

SGI, Subsidiary

- a) Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020 SGI, the Subsidiary has obtained approval for postponement of principal payment of *Refinancing Investment Credit* facilities I and II accompanied by an extension of the term from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yaitu:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi interim.

52. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendment to standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2021 are:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.*
- *PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.*

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, interpretations, amendments, and improvements to the standards on the interim consolidated financial statements.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Nopember 2020.

53. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on November 27, 2020.